

BAB II. KARYA JEAN MICHAEL-BASQUIAT

II.1. Landasan Teori

Karya seni adalah suatu bentuk ekspresi manusia yang dihasilkan melalui kreativitas, imajinasi, ide, perasaan, dan pengalaman. Landasan teori tentang karya seni mencakup beberapa aspek, seperti estetika, teknik, bentuk, konteks, dan makna. Teori estetika menganggap seni sebagai objek yang dapat dinikmati karena keindahannya. Sementara itu, teknik seni mencakup cara atau metode yang digunakan oleh seniman untuk menciptakan karya seni, yang memerlukan keterampilan teknis yang baik. Selain itu, penggunaan bentuk yang efektif dan konsisten dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh seniman. Konteks sosial, sejarah, dan budaya tempat karya seni diciptakan dan diterima juga memainkan peran penting dalam interpretasi dan pemahaman karya seni. Dan terakhir, makna dalam seni berkaitan dengan pesan atau ide yang ingin disampaikan oleh seniman melalui karya seni, dan dapat diinterpretasikan dengan beragam cara oleh penonton.

Dalam praktiknya, teori-teori di atas sering digabungkan dan saling berkaitan untuk membentuk landasan yang kokoh bagi karya seni. Namun, tidak ada satu teori pun yang dapat memberikan pandangan universal atau akurat tentang seni karena karya seni cenderung bersifat subjektif dan terbuka untuk interpretasi yang beragam. Oleh karena itu, para seniman perlu memahami teori-teori tersebut dengan baik dan menggunakannya sebagai panduan dalam menciptakan karya seni yang berkesan dan bermakna, tetapi juga memperhatikan keunikan dan kreativitas pribadi mereka dalam menghasilkan karya seni yang orisinal dan memikat.

II.1.1. Definisi Karya Seni

Menurut Herbert Read, seorang filsuf dan kritikus seni, karya seni adalah "suatu hasil dari kreativitas manusia yang memanifestasikan bentuk, warna, dan gerakan dalam sebuah medium tertentu, yang secara keseluruhan mengandung pesan atau arti yang ingin disampaikan oleh senimannya."

Karya seni dapat dinikmati dan diinterpretasikan secara subjektif oleh penikmat seni dan mempunyai nilai estetika dan budaya yang tinggi. Namun, banyak seniman telah dipengaruhi oleh orang lain di masa lalu, dan pedoman untuk mengungkapkan gagasan tertentu melalui simbolisme dan bentuk juga telah muncul. Bahasa Latin Abad Pertengahan memiliki istilah *ars*, *artes*, dan *artista*. *Ars* adalah teknik atau kerajinan, yaitu keterampilan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu sedangkan *artes* berarti sekelompok orang yang memiliki keahlian atau kecakapan dan *artista* adalah anggota yang tergabung dalam grup ini. Jadi seniman mungkin disamakan dengan *artista*. Berdasarkan penelitian, para ahli menyatakan bahwa seni/karya seni sudah ada 60.000 tahun yang lalu. Buktinya dapat ditemukan di dinding gua di Prancis selatan. Buktinya pada lukisan-lukisan yang menempati relung-relung dinding dan menggunakan warna-warna yang mewakili kehidupan manusia purba. Benda/bukti ini mengingatkan pada lukisan modern yang ekspresif.

II.1.2. Fungsi Karya Seni

Beberapa poin tentang fungsi karya seni, antara lain :

a. Fungsi Individu

Aktivitas individu adalah seni sebagai aktivitas individu, yaitu. penggunaan seni untuk kebutuhan perseorangan atau perseorangan. Misalnya pakaian, perumahan, furniture dan lain-lain. Kedua, pemenuhan kebutuhan emosional adalah manusia memiliki aspek emosional yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman hidup. Fluktuasi emosi dapat dirasakan dalam dirinya akibat dorongan emosi tersebut. Dalam upaya memenuhi kebutuhan emosional, manusia membutuhkan dorongan dari dalam dirinya berupa kesenangan dan kepuasan. Justru dalam pengejaran ilmu inilah seni digunakan, dimana pemenuhan kebutuhan dicapai melalui seni murni, baik dari sudut pandang pencipta maupun dari sudut pandang penikmat.

b. Tujuan Komersil

Kebutuhan lukisan untuk menonjolkan interior melebihi kebutuhan untuk mengapresiasi karya seni. Oleh karena itu, banyak lukisan yang sengaja dibuat untuk kebutuhan tersebut. Karya seni yang diciptakan biasanya ditujukan untuk mencari keuntungan bagi seniman dan pihak terkait.

c. Fungsi Sosial

Seni sebagai fungsi sosial artinya seni dimanfaatkan untuk orang banyak dalam waktu yang relatif bersamaan. Adapun beberapa fungsi sosial seni, meliputi: Pertama, Fungsi religi/keagamaan yaitu dalam pergeleran upacara keagamaan dan adat, seni memberikan peran khusus dalam menambah kesakralan suatu upacara. Misalnya penggunaan alat musik gamelan dalam upacara ngaben di Bali. Kedua, Fungsi rekreasi / hiburan yaitu seni sebagai fungsi rekreasi artinya seni dapat dijadikan sarana untuk menghilangkan kejenuhan, kesedihan, dan rasa bosan. Misalnya menyaksikan pergeleran teater, drama komedi dan lainnya.

d. Fungsi Komunikasi

Seni sebagai fungsi komunikasi menyampaikan pesan, saran atau kritik tentang sesuatu. Misalnya menampilkan teater, mengilustrasikan poster dan menyampaikan pesan afirmasi melalui visual.

e. Fungsi Pendidikan

Seni memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, mulai dari pengenalan lagu, musik tradisional, poster sains, film atau dokumenter sains, dan lainnya.

f. Fungsi Kesehatan

Seni musik merupakan seni yang memiliki arti penting bagi kesehatan. Mendengarkan terapi musik pada pasien autisme dan psikiatri telah terbukti efektif. Hasil penelitian Siegel juga menjelaskan bahwa musik klasik menghasilkan

gelombang alfa yang dapat menenangkan pasien dengan merangsang sistem limbik jaringan otak. Selain itu, Gregorian percaya bahwa instrumen gamelan mempertajam pikiran.

g. Fungsi Artistik

Seni sebagai upaya artistik berarti bahwa seni diproduksi hanya untuk kesenangan seniman itu sendiri dan komunitasnya, bukan untuk tujuan komersial (komersial).

II.1.3. Macam Macam Karya Seni

Karya seni terbagi menjadi dua macam, yaitu :

II.1.3.1. Karya Seni Terapan

Menurut Tri Aru Wiratno dalam bukunya yang berjudul Karakter Estetika Seni Rupa (2021), seni rupa terapan memiliki pengertian karya seni rupa yang diciptakan dengan tujuan utama memberi nilai fungsi atau nilai guna sebagai benda dibandingkan nilai estesisnya. Maka dari itu, seni rupa terapan juga disebut dengan ‘applied art.’

Seni terapan atau bisa juga disebut karya seni. Seni terapan adalah seni yang mengandung unsur estetika atau keindahan. Namun selain nilai estesisnya, juga memiliki nilai atau fungsi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan seni terapan tidak hanya dinikmati sebagai karya seni yang indah. Namun, juga memiliki aspek kegunaan dan kegunaan dari benda-benda seni tersebut. Selain itu, karya seni sering juga disebut karya seni. Maksud atau makna penerapan adalah agar karya dapat diterapkan atau digunakan dalam fungsi-fungsi yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia.

II.1.3.2. Karya Seni Murni

Menurut Sussane K.Langger, yang dimaksud dengan Seni Rupa bentuk Murni merupakan bentuk hasil karya manusia yang memiliki keindahan dan bisa dinikmati oleh orang lain. Dengan kata lain, seni rupa adalah proses penciptaan keindahan yang tujuannya untuk dinikmati. Berbeda dengan karya seni rupa, karya seni rupa murni adalah karya seni yang karya seninya diciptakan bukan untuk dirinya sendiri, melainkan untuk dinikmati keindahannya. Berbeda dengan karya seni rupa, karya seni rupa murni adalah karya seni yang karya seninya diciptakan bukan untuk dirinya sendiri, melainkan untuk dinikmati keindahannya. Sangat berbeda dengan karya seni yang juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, seni rupa murni ini menghadirkan seni yang memiliki nilai estetika dan kualitas yang tinggi. Sering kali dalam kehidupan kita sehari-hari kita dapat menemukan hasil dari karya seni murni ini.

II.1.4. Seni Lukis

Seni lukis adalah seni yang dikomunikasikan dengan garis dan warna. Garis dan warna sebagai alat seniman untuk mengungkapkan buah pikiran. Tarikan dan model garis, warna, dan tebal-tipisnya warna berperan untuk menyampaikan pesan. Setiap warna memberikan pesan tersendiri (Drs. Isma Tantawi, 2019). Seni lukis juga merupakan bagian dari seni rupa yang dapat digunakan untuk hiburan atau sebagai bentuk ekspresi manusia. Ada beberapa aliran pemikiran dalam seni lukis yang memberikan arti dan ciri yang berbeda pada lukisan.

II.1.4.1. Aliran Seni Lukis

Ada berbagai aliran dalam seni lukis yang diadaptasi atau diterapkan seniman sebagai ciri khasnya. Berikut adalah aliran seni lukis terbesar :

1. Romantisme

Aliran romantisme adalah genre yang menggambarkan realitas secara lebih dramatis dan terasa seperti mimpi. Bagian ini menunjukkan keindahan subjek

secara teatrical, tidak hanya mengandalkan keindahan asli objek yang dilukisnya, makna emosional yang tinggi, gambar yang tidak terlalu penuh dengan gerakan, warna yang dinamis, kontras dan hidup, mengandung makna emosional dan kemewahan yang ada. lagi daripada kenyataan.

2. *Realisme*

Aliran ini menyampaikan gambar apa adanya, tanpa makna lain di baliknya. Menggambarkan kehidupan sehari-hari, memadukannya dengan objek dan menjadikannya lebih nyata.

3. *Surrealisme*

Surrealisme adalah aliran yang berkaitan erat dengan fantasi atau imajinasi karena tampilannya yang aneh dan tak masuk akal, seolah berada di mimpi atau khayalan.

4. *Naturalisme*

Aliran naturalisme secara natural dan sepintas menampilkan gambar objek yang mirip dengan realisme, namun gambar tersebut selalu diberi tambahan dekorasi untuk mempercantik lukisan. Subjek alami, corak berbeda, dan kompleksitas perspektif gelap dan terang, tekstur, dan pewarnaan.

5. *Ekspresionisme*

Aliran ekspresionisme memberikan kebebasan bagi senimannya untuk menggambarkan suatu emosi dan peristiwa dalam distorsi bentuk dan warna. Pengungkapan emosi seorang seniman dan gambaran berupa angan-angan.

6. *Abstraksionisme*

Abstraksionisme termasuk seni kontemporer yang tidak menggambarkan objek dunia nyata. Bentuk tidak terbatas pada bentuk yang sudah ada, penggunaan

garis, warna dan bentuk yang dideskripsikan tidak memperhatikan bentuk asli objek, dalam hal ini warna yang ditentukan sangat bergantung pada sudut pandang pembuatnya.

7. *Impresionisme*

Aliran impresionisme adalah seni yang berusaha menunjukkan kesan dan pesan dari suatu objek. Penggunaan kuas tebal dan pendek dengan gaya mirip penggambaran sketsa, memberi kemudahan pelukis untuk menangkap esensi subjek, warna berasal dari pencampuran sejumlah pigmen cat, tidak menunggu cat kering ketika melukis, dan memperhatikan gradasi serta sifat cahaya ke dalam lukisan untuk menambahkan keindahan.

8. *Kubisme*

Aliran ini adalah menggambarkan bentuk-bentuk geometris seperti segitiga, lingkaran, kotak, dll. Seniman yang mengikuti aliran Kubisme memadukan warna sesuai dengan sudut pandangnya.

9. *Dadaisme*

Dadaisme adalah seni dengan sifat gelap, aneh, mengerikan, magis, dan terkadang kekanak-kanakan. Kontras tinggi dan warna tajam dengan deskripsi karakter yang aneh.

10. *Fauvisme*

Aliran Fauvisme memberikan kebebasan bagi seniman untuk mengekspresikan dirinya dengan banyak objek dalam satu lukisan. Warna yang digunakan liar, penggunaan garis disederhanakan dan penggunaan warna dilakukan dengan pencampuran sehingga warna aslinya tidak terlihat.

11. Klasikisme

Gambar dengan penampilan klasik merupakan pengertian dari aliran klasikisme. Lukisan yang terikat dengan norma intelektual akademis, didominasi dengan bentuk yang harmonis dan seimbang, batasan warna bersih dan statis, serta melebih-lebihkan objek lukisan.

12. Futurisme

Aliran Futurisme adalah aliran yang menggunakan objek cat yang tampak bergerak dengan cara yang sama dengan objek aslinya. Elemen ekspresif dalam desain menggunakan prinsip multi-perspektif dan memperhatikan kedisiplinan, dinamika dan gaya untuk mengekspresikan kecepatan.

II.1.5. Ekspresionisme

Ekspresionisme adalah gaya artistik yang bertujuan untuk menggambarkan bukan realitas objektif tetapi subjektif. Tujuannya adalah untuk mencerminkan perasaan dan reaksi yang ditimbulkan oleh objek dan peristiwa dalam diri seseorang. Para seniman berhasil menangkap realitas subyektif ini melalui distorsi, pembesaran, primitivisme, fantasi, serta unsur-unsur formal yang hidup, menjengkelkan, keras, atau dinamis.

Ekspresionisme adalah bentuk seni yang sangat personal dan intens di mana pencipta mencoba mengungkapkan perasaan dan pemikirannya yang intim dalam produksinya, berangkat dari representasi realitas tradisional. Gerakan ini terkenal karena pengaruhnya yang menentukan pada lukisan, di mana pencarian efek maksimal pada penonton biasanya mengorbankan atau mendistorsi akurasi penggambaran demi kontur yang kuat dan warna yang berani, meskipun ini tidak selalu menjadi aturannya. Komposisinya biasanya sederhana dan langsung, di mana ia sering menggunakan cat pucat pekat dan menggunakan sapuan kuas lepas dengan sangat bebas dan simbolis.

Setelah muncul, neo-ekspresionisme terbukti menjadi gerakan yang sangat berpengaruh karena menyebar ke seluruh Eropa dan akhirnya ke Amerika. Meskipun terdiri dari gaya dan karakteristik yang sama, Neo-Ekspresionisme dikenal dengan nama yang berbeda di berbagai tempat, dengan masing-masing area menambahkan sentuhan khasnya sendiri pada gaya tersebut. Sekali, pesan yang paling penting. Dari sekian banyaknya seniman dengan aliran neo-ekspresionisme ini, salah satu seniman dengan lukisan eksentrik nya ialah Jean Michel-Basquiat.

Karya Basquiat dianggap masuk dalam gerakan neo-ekspresionisme, terkenal oleh publik pada 1980-an sebagai reaksi terhadap minimalisme dan seni konseptual. Pada dasarnya, neo-ekspresionisme dicirikan oleh penanganan material yang kasar, persis seperti cara Basquiat mendekati seninya. Beberapa elemen lain dari karya Basquiat juga menonjol. Pertama adalah kecenderungannya untuk menggambarkan tokoh kulit hitam yang memiliki peran besar dalam sejarah, seringkali dengan lingkaran cahaya atau mahkota di atas kepala mereka. Seringkali karya-karya ini juga memasukkan referensi tentang perbudakan, rasisme, dan kehidupan di New York pada masanya.

II.2. Biografi Jean-Michel Basquiat

Jean-Michel Basquiat, (lahir 22 Desember 1960, Brooklyn, New York, AS meninggal 12 Agustus 1988, New York City), pelukis Amerika yang terkenal dengan gaya lukisan gestural mentahnya dengan gambar mirip grafiti dan teks coretan.



Gambar II.1 Jean Michel-Basquiat

Sumber : <https://www.blackenterprise.com/new-jean-michel-basquiat-limited-series-set-to-star-stephan-james/>

Sepanjang karirnya Basquiat sempat mengalami depresi yang dipicu akibat kecemasan karena sebab akibat dari masa lalunya. Beberapa timeline periode Basquiat di mulai dari masa kanak kanak sampai dewasa yang membuat dia seperti sekarang.

II.2.1. Periode Kanak Kanak

Jean-Michel Basquiat lahir di Brooklyn pada tahun 1960. Ibunya, Matilde Andradas lahir juga lahir di Brooklyn tetapi dari orang tua Puerto Rico. Ayahnya, Gerard Basquiat, adalah seorang imigran dari Port-au-Prince, Haiti. Sebagai hasil dari warisan campuran ini, Jean-Michel muda fasih berbahasa Prancis dan Spanyol serta Inggris. Pembacaan awal puisi simbolis Prancis dalam bahasa aslinya nantinya akan menjadi pengaruh pada karya seni yang dibuatnya saat dewasa. Basquiat menunjukkan bakat seni sejak masa kanak-kanak, belajar menggambar dan melukis dengan dorongan ibunya dan sering menggunakan perlengkapan (seperti kertas) yang dibawa pulang dari pekerjaan ayahnya sebagai seorang akuntan. Bersama Basquiat dan ibunya menghadiri banyak pameran museum di New York, dan pada usia enam tahun Jean-Michel terdaftar sebagai Anggota Junior Museum Brooklyn. Dia juga seorang atlet yang rajin, berkompetisi dalam acara lari di sekolahnya.

Setelah ditabrak mobil saat bermain di jalan pada usia 8 tahun, Basquiat menjalani operasi pengangkatan limpa. Peristiwa ini membuatnya membaca risalah medis dan

artistik yang terkenal, Anatomi Gray (aslinya diterbitkan pada tahun 1858), yang diberikan kepadanya oleh ibunya saat dia sembuh. Gambar-gambar bio-mekanis yang berotot dari teks ini, bersama dengan seni buku komik dan kartun yang dinikmati Basquiat muda, suatu hari akan datang untuk menginformasikan kanvas bertulisan grafiti yang membuatnya dikenal.

Setelah orang tuanya bercerai, Basquiat tinggal berdua dengan ayahnya, ibunya telah ditetapkan tidak layak untuk merawatnya karena masalah kesehatan mentalnya. Mengutip kekerasan fisik dan emosional, Basquiat akhirnya kabur dari rumah dan diadopsi oleh keluarga temannya. Meskipun dia bersekolah secara sporadis di New York dan Puerto Rico, tempat ayahnya berusaha untuk memindahkan keluarganya pada tahun 1974, dia akhirnya keluar dari Sekolah Menengah Edward R. Murrow di Brooklyn pada bulan September 1978, pada usia 17 tahun.

II.2.2. Periode Remaja

Seperti yang dikatakan Basquiat, "Saya tidak pernah pergi ke sekolah seni. Saya gagal dalam kursus seni yang saya ambil di sekolah. Saya hanya melihat banyak hal. Dan begitulah cara saya belajar tentang seni, dengan melihatnya". Seni Basquiat pada dasarnya berakar pada adegan grafiti Kota New York tahun 1970-an. Setelah terlibat dalam grup drama Upper West Side bernama Family Life Theater, dia mengembangkan karakter SAMO (singkatan dari "Same Old Shit").

Karya SAMO segera mendapat perhatian media dari pers tandingan, terutama *Village Voice*, sebuah publikasi yang mendokumentasikan seni, budaya, dan musik yang melihat dirinya berbeda dari arus utama. Setelah karyanya dimasukkan dalam Times Square Show yang bersejarah pada bulan Juni 1980, profil Basquiat semakin tinggi, dan ia mengadakan pameran tunggal pertamanya pada tahun 1982 di Galeri Annina Nosei di SoHo. Artikel Artforum Rene Ricard, "*The Radiant Child*", pada Desember 1981, memantapkan posisi Basquiat sebagai bintang yang sedang naik

daun di dunia seni yang lebih luas, serta hubungan antara grafiti kota dan adegan punk pusat kota yang diwakili oleh karyanya.

II.2.3. Periode Dewasa

Pada awal 1980-an, Basquiat telah berteman dengan artis Pop Andy Warhol , yang berkolaborasi dengannya dalam serangkaian karya dari 1984 hingga 1986, seperti *Ten Punching Bags (Perjamuan Terakhir)* (1985-86). Warhol sering melukis terlebih dahulu, kemudian Basquiat melapisi karyanya.

Pada tahun 1982 adalah periode yang penting bagi Basquiat. Dia membuka enam pertunjukan solo di kota-kota di seluruh dunia, dan menjadi artis termuda yang pernah diikuti sertakan dalam Documenta, ekstrapaganza seni kontemporer internasional bergengsi yang diadakan setiap lima tahun di Kassel, Jerman. Selama waktu ini, Basquiat menciptakan sekitar 200 karya seni dan mengembangkan motif khas: sosok oracle hitam bermahkota yang heroik. Mungkin sebagai akibat dari ketenaran yang baru ditemukan dan tekanan komersial yang diberikan pada karyanya, Basquiat pada titik hidupnya menjadi semakin kecanduan heroin dan kokain. Sampai pada tahun 1988, Basquiat meninggal karena overdosis heroin di apartemennya pada tahun pada usia 27 tahun.

II.2.4. Pengaruh Karya Basquiat Terhadap Seni Modern

Namun, dalam hidupnya yang singkat, Jean-Michel Basquiat memainkan peran penting dan bersejarah dalam kebangkitan kancah budaya pusat kota di New York dan Neo-Ekspresionisme secara lebih luas. Bersama temannya dan Keith Haring sezaman, seni Basquiat telah berdiri untuk periode tertentu seni kontra-budaya New York. Karya kedua seniman sering dipamerkan berdampingan (paling baru di pameran 2019, *Keith Haring I Jean-Michel Basquiat: Crossing Lines* di Melbourne, Australia), dan ada sejumlah lisensi komersial yang diberikan untuk produksi beberapa dari motif visualnya.

Meningkatnya profil Basquiat sejak kematiannya juga mendorong seniman-seniman baru untuk membuat karya yang terinspirasi atau bahkan merujuk langsung pada karyanya. Ini termasuk pelukis, grafiti, dan seniman instalasi yang bekerja di dalam galeri, tetapi juga musisi, penyair, dan pembuat film. Seniman visual yang dipengaruhi oleh Basquiat termasuk David Hewitt, Scott Haley, Barb Sherin, dan Mi Be di Amerika Utara, serta seniman Eropa dan Asia seperti David Joly, Mathieu Bernard-Martin, Mikael Teo, dan Andrea Chisesi.

II.2.5. Keunikan Karya Basquiat

Karya Basquiat adalah simbol pengakuan dunia seni terhadap punk, grafiti, dan praktik kontra-budaya yang terjadi pada awal 1980-an. Memahami konteks ini, dan keterkaitan bentuk, gerakan, dan pandangan dalam penyesuaian kembali dunia seni sangat penting untuk memahami lingkungan budaya tempat Basquiat membuat karya. Adegan subkultur, yang sebelumnya dianggap berlawanan dengan pasar seni konvensional, diubah oleh pelukan kritis dan perayaan populer seniman mereka.

Selain itu, Basquiat sering menggunakan kata-kata atau frasa sebagai bagian dari karyanya, yang dapat menciptakan teks atau kalimat yang terfragmentasi. Hal ini dapat diartikan sebagai refleksi dari pengalaman hidupnya sebagai seorang seniman kulit hitam yang hidup di lingkungan kota yang penuh dengan kekerasan, ketidakadilan sosial, dan tekanan budaya.



Gambar II.2 Ikonografi Basquiat (The Crown)

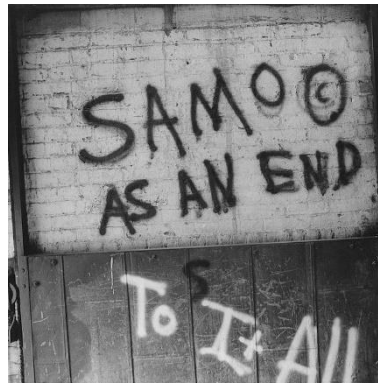
Sumber : <https://www.artsy.net/artwork/jean-michel-basquiat-untitled-crown>

Basquiat juga menggunakan komposisinya untuk menarik perhatian pada isu-isu sosial-politik terkait dan berbagai "dikotomi", misalnya kaya dan miskin atau kaya dan miskin, lahir dan batin, dan banyak lainnya. Ia juga menyinggung berbagai aspek rasial dan stereotip seperti beberapa lukisannya di bawah ini.

II.2.6. Makna dan simbol ikonografi pada karya Basquiat

Karya-karya Jean-Michel Basquiat dikenal karena penuh dengan simbol, referensi budaya, dan pesan-pesan sosial dan politik. Beberapa simbol yang sering muncul dalam karyanya antara lain :

1. SAMO



Gambar II.3 SAMO

Sumber:<https://pyxis.nymag.com/v1/imgs/5d2>

Tag grafiti yang dibuat oleh Basquiat dan kolaboratornya Al Diaz, SAMO - diucapkan sama-oh - dimulai sebagai lelucon pribadi dan kemudian menjadi simbol penting dalam karya Basquiat selanjutnya berasal singkatan dari "Same old shit". Pada Mei 1978, Basquiat dan Diaz mulai menandai bangunan Manhattan dengan tag SAMO, menambahkan tanda hak cipta di motifnya. Belakangan tahun itu, duo ini mulai menggunakan cat semprot untuk menarik perhatian outlet berita dan bahkan sesama grafiti dan artis Pop, Keith Haring, yang berteman dengan Basquiat. Pada tahun 1980, setelah meninggalkan grafiti, Basquiat memasukkan motif tersebut ke dalam karya seninya.

2. *The Crown*

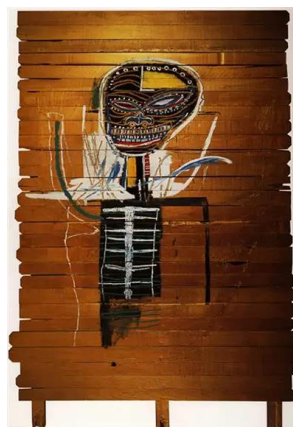


Gambar II.4 *The Crown*

Sumber : <https://s38045.pcdn.co/wp-content/uploads/2018/07/jmb-crown.png>

Identik dengan Basquiat, mahkota telah muncul dalam banyak contoh lukisan seniman, seperti *Red Kings* (1981), *Tuxedo* (1983), *King Alphonso* (1982-3) dan *Back Of The Neck* (1983). Biasanya simbol utama dari lukisan apa pun yang ditampilkannya, ada banyak teori berbeda mengenai makna simbol tersebut. Tidak ada yang tahu pasti. Beberapa orang berpikir bahwa tiga poin mahkota yang membentuk 'W' merujuk pada Andy Warhol, yang merupakan pelindung *de facto* Basquiat antara tahun 1983 dan kematian artis pada tahun 1988.

3. *The Griot (Bard Or Minstrel)*



Gambar II.5 *The Griot (Bard Or Minstrel)*

Sumber: <https://www.jean-michel-basquiat.org/gold-griot/>

Digambarkan dalam karya-karya seperti *Grillo (1984)*, *Flexible (1984)*, dan *Gold Griot (1984)*, griot adalah musisi, sejarawan, musisi, dan/atau penyair tradisional Afrika Barat. Sebagai bagian penting dari tradisi lisan di wilayah dunia ini, griot sebagai motif merujuk pada ketertarikan Basquiat pada sejarah dan budaya Hitam, serta warisan Haitinya sendiri. Menempatkan warisan budaya Afrika di pusat praktik modernnya yang khas, rujukan Basquiat pada griots juga dapat dijelaskan sebagai refleksi atas kapasitasnya sendiri sebagai pendongeng dinamis yang menggunakan media lukisan untuk menargetkan audiensnya.

4. *Ishtar*



Gambar II.6 *Ishtar*

Sumber: <https://www.passion-estampes.com/deco2/basquiat-ishtar-1983-eng>

Dibuat pada tahun 1983, *Ishtar* adalah triptych berskala besar yang kaya dengan jenis simbolisme hieroglif yang membuat Basquiat terkenal. Selain sebagai salah satu karya Basquiat yang paling dihormati, karya tersebut merujuk pada Ishtar - Dewi perang dan mitologi Mesir yang namanya ditulis berulang kali di panel tengah dan kanan karya tersebut. Berbicara tentang minat Basquiat pada Mitologi Mesir, Ishtar juga tampil dalam triptych *Untitled (History of the Black People)*, alias *The Nile (1983)* – sebuah karya yang secara eksplisit membahas perbudakan dalam konteks kolonial, Amerika, dan Mesir.

5. *The Warrior*



Gambar II.7 *The Warrior*

Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Warrior_%281982_painting%29

The 'Warrior' adalah simbol kunci lain dalam karya Jean-Michel Basquiat. Tampil paling terkenal "*The Warrior Self Portrait*" yang terkenal (1982) sebuah karya yang digambarkan oleh seniman sebagai salah satu lukisan terbaik yang pernah ada. Ada yang mengindeks kemunculan gadungan Basquiat sebagai seniman mesianis yang mampu menggabungkan seni Afrika, Eropa, dan Amerika sejarah. Dalam motif prajurit, banyak yang membaca referensi tentang perunggu Benin, patung Kongo, boneka voodoo, serta Pablo Picasso dan Willem de Kooning.

6. *The Hammer And Sickle*



Gambar II.8 *The Hammer And Sickle*

Sumber: <https://www.artnet.com/artists/jean-michel-basquiat/hammer-and-sickle-c3iPrawFYQsyZTBkKpNx0A2>

Ikon yang pertama kali diadopsi selama Revolusi Rusia sebagai simbol solidaritas buruh dan tani, palu dan arit sejak itu menjadi identik dengan gerakan komunis di seluruh dunia. Itu muncul dalam karya Basquiat selama tahun 1982, dengan diptych *Hammer and Sickle* (1982), dan sketsa *Untitled (Sword And Sickle)* (1982) dan *Untitled (Hammer And Sickle)* (1982). Berpusat pada ikonografi grafis Perang Dingin, penggunaan simbol politik ini oleh Basquiat merujuk pada peristiwa geopolitik dan karya Andy Warhol, yang pada tahun 1977 membuat seri *Hammer And Sickle* miliknya.

7. *The Dinosaur*

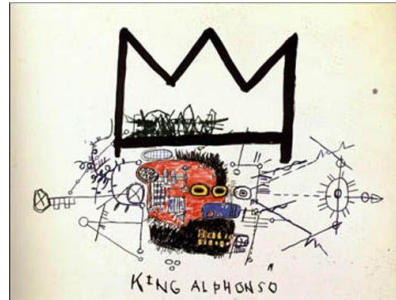


Gambar II.9 *The Dinosaur*

Sumber: <https://www.jean-michel-basquiat.org/pez-dispenser/>

Sebuah motif yang mengingatkan pada mainan masa kecil, dinosaurus muncul di *Basquiat's Snakeman* (1983) serta Pez Dispenser yang terkenal di dunia - sebuah karya grafis sederhana yang diproduksi pada tahun 1984. Menggambarkan dinosaurus yang dimahkotai oleh coronet bercabang tiga Basquiat, makna Pez Dispenser tidak jelas. Dengan judul karya yang merujuk pada objek koleksi budaya konsumen Amerika dispenser manis Pez beberapa orang berteori bahwa dinosaurus adalah bagian dari keinginan Basquiat untuk menghasilkan 'dikotomi sugestif'. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa itu berfungsi untuk memperingatkan pemirsa tentang sifat jahat kapitalisme.

8. *The Cosmogram*



Gambar II.10 *The Cosmogram*

Sumber: <https://www.pinterest.com/pin/381750505894081086/>

Dalam *Flesh And Spirit* (1982) sebuah karya monumental, mirip altar yang mengambil namanya dari studi terobosan Robert Farris Thompson tentang tradisi keagamaan Afrika, *Flash of the Spirit* (1983). Basquiat merujuk pada kosmogram. Apa itu kosmogram? Simbol keagamaan penting bagi orang Kongo di Pesisir Atlantik Afrika, melambangkan banyak hal yang berbeda, termasuk siklus kehidupan dan posisi seseorang dalam kosmos, serta asal usul, takdir, dan proyeksi masa depan umat manusia secara keseluruhan.

9. *The Serpent*



Gambar II.11 *The Serpent*

Sumber: <https://www.invaluable.com/auction-lot/jean-michel-basquiat-snake-post-card-artwork-35-c-c96495cb22>

Ular ikon budaya dan agama yang ditemukan di seluruh dunia adalah fitur berulang dari lukisan berbuih Basquiat. Ini ditampilkan di St. Joe Louis Dikelilingi Oleh Ular (1982) dan karya 1983, Onion Gum. Pada lukisan terakhir, sosok berdiri di atas kepala manusia yang tampak marah memegang dua ular di tangannya.

10. Three Vertical Lines



Gambar II.12 *Three Vertical Lines*

Sumber: <https://www.myartbroker.com/artist-jean-michel-basquiat/guides/basquiat-symbols-meanings-guide>

Simbol miring ini ditampilkan dalam tulisan Basquiat; dia akan menulis karakter 'E' hanya dengan tiga garis horizontal. Sebuah simbol yang digunakan oleh 'Hobos' orang Amerika keliling yang, dalam jumlah jutaan, meninggalkan tempat asalnya untuk mencari makanan dan penginapan selama era Depresi - ini menunjukkan kecintaan pada komunikasi kode. Menurut Buku Sumber Simbol Henry Dreyfuss: *An Authoritative Guide To International Graphic Symbols (1984)*, tiga garis vertikal berarti: 'ini bukan tempat yang aman'.

11. Masks And Skulls



Gambar II.13 *Masks And Skulls*

Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Untitled_%28Skull%29

Dalam apa yang telah ditafsirkan sebagai rujukan pada asal-usul ayahnya di Haiti, topeng dan tengkorak menonjol dalam oeuvre Basquiat, ditampilkan dalam karya-karya awal seperti *Untitled* (1981) dilukis ketika seniman itu baru berusia 20 tahun. Mereka menandakan ritual voodoo dan kenang-kenangan memori - dua fitur menonjol dari budaya dan sejarah seni Karibia-Afrika dan Eropa. Pada tahun 2020, salah satu lukisan berbasis kepala Basquiat juga berjudul *Untitled* (1982) memecahkan rekor lelang ketika dilelang di Sotheby's, menjadi karya Basquiat termahal di atas kertas.

II.2.7. Karya terkenal Basquiat

Selama karirnya, Basquiat telah membuat sekitar 1500 gambar, sekitar 600 lukisan, dan banyak karya patung dan media campuran. Pendekatan umumnya terhadap seni memanfaatkan komponen puisi, menggambar, dan melukis. Beberapa di antaranya adalah :

1. *Irony of a Negro Policeman (1981)*



Gambar II.14 *Irony of a Negro Policeman* (1981)

Sumber : <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/5/5b/Basquiat-irony-of-negro-policeman-1981.jpg>

Dalam *Irony of a Negro Policeman* (1981) disini terlihat sosok kulit hitam digambarkan sebagai polisi. Sosok balok, dengan bahu lebar, dan batang tubuh memanjang tidak wajar. Tangan kirinya (kanan kita) tampak terputus-putus dan tidak terhubung dengan tubuhnya. Ia juga mengenakan topi atasan dengan warna biru dan merah. Wajahnya muncul dengan berbagai coretan membuat hidung, mulut, dan matanya, yang memberinya penampilan yang kasar. Di sebelah kanan, ada kata-kata yang ditulis dengan warna hitam dalam skrip seperti anak kecil, bagian atas bertuliskan "IRONY" dalam gelembung udara, dan di bawahnya adalah "IRONY OF A NEGRO PLCEMAN". Lebih jauh ke bawah bagian ini, kita melihat huruf merah membentuk kata "PA" dan kemudian "PAWN".

2. *Pork Sans* (1981)



Gambar II.15 *Pork Sans* (1981)

Sumber : <https://www.wikiart.org/en/jean-michel-basquiat/pork-sans>

Lukisan *Pork Sans* (1981) dibuat di atas pintu kayu dan kaca. terlihat coretan khas Basquiat pada cat dan kata-kata abstrak, meskipun dengan makna dan tujuan yang melekat. Bagian atas pintu memiliki enam panel jendela yang semuanya dicat dengan warna biru, abu-abu, dan putih.

Panel kiri atas menunjukkan apa yang tampak seperti lingkaran yang dibagi menjadi delapan irisan dengan satu berwarna abu-abu gelap. Panel di sebelah ini menggambarkan wajah dan sebagian besar panel lainnya memiliki huruf yang tertulis di atasnya seperti urutan "R" dan kemudian "TAR" yang berurutan. Mulutnya digambarkan sebagai bentuk persegi panjang dengan garis-garis sepanjang yang menunjukkan gigi dan matanya berbentuk lingkaran dengan dua batas dan garis berpotongan di antaranya. Di tengah kita melihat titik-titik merah kecil membuat pupil.

3. *La Hara* (1981)



Gambar II.16 *La Hara* (1981)
Sumber : <https://www.jean-michel-basquiat.org/la-hara/>

Di *La Hara* (1981) terlihat petugas polisi lain, namun di sini dia digambarkan sebagai laki-laki kulit putih. Basquiat juga dimainkan dengan arti kata “La Hara” yang merupakan versi dari kata slang *la jara* yang berarti polisi. Slang berasal dari bahasa yang digunakan oleh orang Puerto Rico yang tinggal di New York, ini disebut sebagai Nuyorican. Bagian "Hara" berasal dari nama umum Irlandia "O'Hara", yang dilaporkan merupakan nama keluarga banyak petugas polisi selama tahun 1900-an. Dalam lukisan ini, kita melihat sosok polisi yang berwarna-warni, topi biru dengan puncak kuning besar di kepalanya dan tubuhnya tampak seperti kerangka; dia memiliki bahu yang lebar. Dia berdiri di depan jeruji abu-abu, yang tampak lebih kecil secara proporsional dari sosoknya yang lebih besar dan menjulang.

4. *Untitled (Boxer)* (1982)



Gambar II.17 *Untitled (Boxer)* (1982)

Sumber : <https://www.wikiart.org/en/jean-michel-basquiat/boxer>

Dalam *Untitled (Boxer)* (1982) terlihat sosok hitam dengan tangan terangkat penuh kemenangan, masing-masing tangan mengenakan sarung tinju hitam. Sosok itu mengambil sebagian besar komposisi dan tidak ada objek lain yang dapat diidentifikasi di sekelilingnya atau di belakangnya kecuali garis dan coretan khas Basquiat. Lukisan ini menunjukkan kepada kita tema lain yang penting bagi Basquiat, yaitu menggambarkan sosok-sosok Afrika yang heroik, dalam hal ini petinju. Beberapa petinju terkenal yang dia kagumi antara lain Muhammad Ali dan Joe Louis. Ini juga merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan seniman karena gagasan tentang petinju melambangkan kekuatan dan mengatasi perjuangan, sesuatu yang diidentifikasi seniman dalam hidupnya sendiri.

5. *Untitled (Skull)* (1982)



Gambar II.18 *Untitled (Skull)* (1982)
Sumber : [https://en.wikipedia.org/wiki/Untitled_\(Skull\).jpg](https://en.wikipedia.org/wiki/Untitled_(Skull).jpg)

Untitled (Skull) adalah seni Basquiat populer lainnya yang menggambarkan salah satu kepalanya yang terkenal. Itu selalu berjudul "*Untitled*" juga dinamai "*Skull*" karena ada beberapa karya yang belum diberi judul oleh artis. Ini juga salah satu karya seniman sebelumnya, dibuat ketika dia berusia 20 sampai 21 tahun. Dia memajangkannya pada tahun 1982 sebagai bagian dari pameran tunggal debutnya di Galeri Annina Nosei di New York City.

Lukisan itu adalah kepala, meskipun kiasannya pada tengkorak kemungkinan besar berasal dari kemiripannya dengan itu seperti yang kita lihat juga bagian dalam kepala, terutama di sekitar area mulut dan rahang. Kepala sering digambarkan sebagai dibuat dalam "tambal sulam" dengan latar belakang yang tampak seperti peta, beberapa menyarankan peta kereta bawah tanah New York City.

6. *Dustheads* (1982)



Gambar II.19 *Dustheads* (1982)

Sumber : <https://en.wikipedia.org/wiki/Dustheads>

Dalam *Dustheads* (1982) kita melihat dua sosok yang muncul dalam keadaan yang lebih bahagia daripada beberapa sosok yang kita lihat dalam lukisannya. Figur-figurnya berwarna-warni dengan latar belakang hitam, yang semakin menonjolkan warnanya.

Sosok kiri memiliki kepala kuning vertikal memanjang dan tubuh yang terbuat dari garis-garis putih-abu-abu yang lebih tebal dengan tangan kanan geometris (kiri kita) tampak menjangkau kita. Tangan kirinya (kanan kita) sangat panjang dan menjangkau jauh ke sisi kirinya menuju struktur "T" putih terbalik yang tebal di tengah komposisi, yang juga menciptakan semacam penghalang di antara kedua sosok.

7. *Flexible* (1982)



Gambar II.20 *Flexible* (1982)

Sumber : [https://en.wikipedia.org/wiki/Flexible_\(1984_painting\).jpg](https://en.wikipedia.org/wiki/Flexible_(1984_painting).jpg)

Dalam *Flexible* (1982) Basquiat melukiskan apa yang disebut sebagai griot, yang dalam budaya Afrika Barat mengacu pada seseorang yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan tradisi lisan, baik melalui musik, puisi, mendongeng, atau bentuk lainnya.

Di sini terlihat sosok hitam ikonik Basquiat dengan kedua tangan terangkat ke atas, tetapi secara unik bergabung bersama sebagai satu formasi melingkar yang menciptakan struktur seperti halo besar di sekitar sosok itu, tetapi deskripsi lain menyatakan ini bisa melambangkan lebih banyak medan energi "spiritual". Tubuh sosok itu telah digambarkan sebagai "kurus" dan anggota tubuhnya kurus. Wajah sosok itu terutama disorot oleh garis kuning di sekitar matanya yang berbentuk oval, yang meluas ke sekitar hidungnya, sisi wajahnya, dan di sepanjang garis rahangnya. Bibirnya disorot dalam warna merah tebal dengan gigi jarang. Ada garis merah gelap yang mencapai sekitar sosok dari tepat di atas kepalanya hingga hampir di bawah paru-parunya berpotongan hanya di area bahunya.

8. *In Italian* (1983)



Gambar II.21 *In Italian* (1983)

Sumber : <https://www.jean-michel-basquiat.org/in-italian/>

In Italian (1983) dipenuhi dengan motif dan simbol visual yang menjadikan seni Basquiat apa adanya. Kami melihat sosok di kanan bawah dengan kata "SANGRE" di area dadanya. Artis itu diyakini mengubah kata Italia untuk darah, yaitu *sangue*, menjadi kata Latin untuk darah, yaitu *sangre*. Ada juga angka-angka yang tersebar di sekitar lukisan itu, ini tampaknya bertahun-tahun. Misalnya, di sudut kiri atas, tampak koin yang bertuliskan, "IN GOD WE TRUST" dengan kata "LIBERTY" dengan garis di atasnya, tahun "1951" juga digambarkan.

9. *Riding with Death* (1988)



Gambar II.22 *Riding with Death* (1988)

Sumber : <https://www.wikiart.org/en/jean-michel-basquiat/riding-with-death>

Riding with Death (1988) tampaknya adalah salah satu lukisan terakhir Basquiat dan penggambaran yang menceritakan tidak hanya kematian seniman itu sendiri tetapi juga peristiwa sosial-politik yang dia saksikan terkait dengan perpecahan rasial dan perjuangan kelas.

Lukisan itu juga bisa melambangkan gagasan berkuda menuju kematian, "horse" telah digambarkan mungkin lebih dominan meskipun ada penunggangnya di atasnya. Ada kekayaan simbolisme dalam lukisan ini, dan lebih baik dipahami ketika kita melihat garis keturunan dan pengalaman Basquiat sebagai seorang pemuda.

II.3. Analisis Permasalahan

II.3.1. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80). Studi Literatur adalah sebuah penelitian dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah, dan berbagai informasi dari internet yang akan berkaitan dengan masalah

dan tujuan penelitian. Pengertian tentang Studi literatur adalah untuk mencari referensi teori yang berhubungan dengan masalah yang ditemukan.

II.3.2. Observasi

Galeri Seni adalah suatu tempat pemajangan benda-benda seni atau benda-benda kebudayaan lainnya (termasuk benda sejarah) yang diseleksi secara ketat oleh suatu team atau seorang ahli yang memang memiliki kualitas. Hal ini diperlukan sebagai jaminan kualitas Menurut (Amri Yahya).

Galeri Seni Selasar Sunaryo merupakan sebuah wadah eksibisi seni berbentuk galeri, dimana seniman seniman dapat melakukan eksibisi disana dengan jangka waktu tertentu. Selasar Sunaryo sudah banyak menarik seniman-seniman baik dari dalam maupun luar negeri untuk menyelenggarakan pameran di tempatnya. Banyak memajangkan karya dari berbagai macam macam aliran seni terutama neo-ekspresionisme yang terinspirasi dari Basquiat.

Alamat: Jl. Bukit Dago Timur No.100, Kota Bandung

Berikut beberapa hasil dokumentasi karya seni di Galeri Seni Selasar Sunaryo :



Gambar II.23 *Chili*
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar II.24 *Deep Voice of Mine 2*
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar II.25 *Chili 2*
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar II.26 *Citra Irian*
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar II.27 Citra Irian II
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar II.28 Cili Dua
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

II.4. Resume

Basquiat salah satu seniman yang berpengaruh di antara seniman pada aliran Neo Ekspresionisme. Dengan karya karya nya yang eksplisit dan abstrak membuat makna yang ada dalam sebuah tarikan garisnya ataupun kritisi dari sebuah semiotik di dalamnya. Keunikan dari karya Basquiat menumbuhkan perspektif baru dalam bidang seni, terutama dalam mengkritisi atau menyuarakan sesuatu yang pada umumnya tidak banyak menggunakan media seperti lukisan.

II.5. Solusi Perancangan

Dalam perancangan buku tentang karya Basquiat, diperlukan pemilihan desain yang sesuai dengan gaya seni rupa Basquiat yang unik dan khas. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan tipografi dan layout yang sesuai dengan karya-karya Basquiat, sehingga membantu pembaca untuk lebih mudah memahami makna dan pesan yang ingin disampaikan melalui karya tersebut. penting untuk menetapkan struktur yang jelas dan memperhitungkan cara untuk menangkap estetika karya seniman. Selain itu, sumber informasi yang akurat harus diperoleh dan konteks sejarah dan budaya pop yang mempengaruhinya harus disajikan dengan cara yang tepat agar tidak mengalihkan fokus dari karya seniman itu sendiri. Bahasa dan gaya presentasi harus disesuaikan untuk audiens yang berbeda dan teknologi yang tepat harus dipertimbangkan untuk memperkaya pengalaman pembaca.

Dalam menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut, beberapa solusi dapat dilakukan seperti merancang struktur buku yang terstruktur, menemukan cara untuk menangkap estetika karya Basquiat, memperoleh sumber informasi yang akurat, menemukan cara yang tepat untuk menghadirkan konteks sejarah dan budaya pop, menyesuaikan bahasa dan gaya presentasi untuk audiens yang berbeda, dan mempertimbangkan teknologi yang tepat untuk memperkaya pengalaman pembaca. Dengan merancang buku yang baik tentang informasi karya Basquiat, pembaca dapat lebih memahami karya seniman dan sejarahnya, serta mengapresiasi estetika karya tersebut dengan lebih baik.